

## ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2019

**Diyah Noviyana Putri**

PENGARUH VARIASI EKSTRAK DAUN PANDAN WANGI (*Pandanus amaryllifolius Roxb*)

TERHADAP KEMATIAN LARVA *CULEX Sp* TAHUN 2019

x+ Halaman + Tabel + Lampiran

Indonesia merupakan sebuah daerah yang tropis salah satu menjadi tempat untuk berkembangbiakan dari beberapa jenis nyamuk yang akan membahayakan pada kesehatan manusia, salah satunya adalah nyamuk culex yang menjadi vektor penyakit filariasis. Penggunaan larvasida nabati merupakan salah satu alternatif untuk mengendalikan pertumbuhan nyamuk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) terhadap mortalitas larva nyamuk culex. Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperimental* dengan memberikan variasi kadar sebesar 4%, 5%, 9%, 25%. Pada masing-masing media yang di berisi 25 ekor larva culex sp pada instar III selama 24 jam

Hasil penelitian diketahui larva yang mati pada kadar ekstrak 4 ml adalah 5,33%, kadar 5 ml adalah 13,33% , kadar 9 ml adalah 11,33%, kadar 25 ml adalah 20,66%. Keempat variasi tersebut diujikan dengan 25 ekor larva culex sp pada tiap kadar ekstrak dan dilakukan 6 kali replikasi. Hasil uji statistik dengan menggunakan Anova One Way menunjukkan perbedaan yang bermakna antara variasi kadar ekstrak daun pandan wangi terhadap kematian larva Culex sp pada F hitung 7,314 dengan nilai signifikansi 0,001.

Kesimpulan pada penelitian keempat variasi kadar ekstrak daun pandan wangi dengan konsentrasi 4%, 5%, 9% , 25% mampu membunuh larva Culex sp meskipun belum mencapai 100% uji coba selama 24 jam. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan variabel lain yang berbeda dari penelitian ini.

Kata Kunci : Variasi Kadar, Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) ,

*Culex sp*, ekstrak

Klasifikasi :

Daftar bacaan : 16 buku (2003-2017)